

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan di Indonesia pada era sekarang berkembang dengan pesat, hal itu ditandai dengan munculnya banyak perusahaan-perusahaan baru yang tumbuh dan berkembang disekitar masyarakat. Walaupun pembangunan yang dilakukan secara besar-besaran di Indonesia sekarang ini dapat meningkatkan kemakmuran masyarakat namun disisi lain hal ini juga dapat membawa dampak negatif terhadap lingkungan hidup dan tidak sedikit pula yang merugikan masyarakat sekitar oleh karena itu kesadaran pentingnya mengimplementasikan *corporate social responsibility* (CSR) yang sudah menjadi *trend* dan banyak dibicarakan dikalangan masyarakat saat ini.

Corporate Social Responsibility dimaksudkan untuk mendorong dunia usaha agar lebih etis dalam menjalankan aktivitasnya agar tidak berdampak buruk bagi masyarakat dan lingkungan hidupnya sehingga pada akhirnya dunia usaha akan dapat bertahan secara berkelanjutan (Kusuma et al. 2014:2).

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah salah satu faktor penting untuk meningkatkan nilai perusahaan, maka perusahaan perlu mempertimbangkan CSR sebagai salah satu aspek daya tarik bagi investor selain kinerja keuangan perusahaan. Investor cenderung tertarik terhadap informasi sosial yang dilaporkan dalam laporan keuangan, dimana pelaporan keuangan merupakan media bagi manajemen perusahaan dalam memberikan informasi kinerja keuangan entitas yang bermanfaat untuk *stakeholders*. Selain pelaporan keuangan sebagai media

pengungkapan tanggung jawab perusahaan, perkembangan pelaksanaan CSR mendorong perusahaan untuk juga mengungkapkan sebuah laporan yang tidak hanya berpijak pada kondisi keuangan saja tetapi juga menyediakan informasi lingkungan dan sosial yang kemudian disebut laporan berkelanjutan atau *sustainability report* (Ratnasari, 2011:2).

Tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Secara umum, perhatian para pembuat kebijakan terhadap CSR saat ini telah menunjukkan adanya kesadaran bahwa terdapat potensi timbulnya dampak buruk dari suatu kegiatan usaha. Dampak buruk tersebut tentunya harus direduksi sedemikian rupa sehingga tidak membahayakan keselamatan masyarakat sekaligus tetap bersifat kondusif terhadap iklim usaha. Konsep dan praktik CSR sudah menunjukkan gejala baru sebagai keharusan yang realistis diterapkan. Para pemilik modal tidak lagi menganggap CSR sebagai pemborosan. Masyarakat juga menilai hal tersebut sebagai suatu yang perlu, ini terkait dengan meningkatkan kesadaran sosial kemanusiaan dan lingkungan.

Tanggung jawab sosial perusahaan secara berkelanjutan (*sustainability report*) beberapa tahun terakhir merupakan isu yang penting dalam kegiatan perusahaan. Beberapa dekade terakhir pentingnya *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Sustainability Report* (SR) telah berkembang dan ruang lingkungnya

tidak terbatas pada pemerintahan atau masyarakat tetapi juga didalam dunia usaha (Nakasone, 2015).

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Anandita Zulia Putri, Ningrum Pramudiati (2019) yang berjudul “Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dalam *sustainability report*” menjelaskan masalah utama yang dihadapi oleh perusahaan terkait standar *Sustainability Report* yang akan dilakukan, dikarenakan pedoman pelaporan lebih luas yang tidak sebatas pada kinerja keuangan namun juga kinerja nonkeuangan. Mengenai kinerja keuangan dalam penelitian ini mengacu pada variabel profitabilitas, likuiditas, dan leverage, sedangkan untuk kinerja nonkeuangan menggunakan indikator *good governance* dengan proksi komite audit, ukuran dewan direksi, proksi komisaris independen, dan ukuran dewan komisaris.

Corporate Social Responsibility (CSR) yang kini banyak dilaksanakan oleh perusahaan-perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Konsep ini telah mengalami banyak tahapan seperti saat ini. Pada saat industri berkembang setelah terjadi revolusi industri, kebanyakan perusahaan masih memfokuskan dirinya sebagai organisasi yang mencari keuntungan belaka. Namun seiring perkembangan waktu perusahaan dituntut bertanggung jawab secara sosial. Perusahaan harus juga memperhatikan kondisi masyarakat yang berada disekitar perusahaan agar masyarakat juga dapat merasakan manfaat dari perusahaan.

Berdasarkan fenomena diatas tanggung jawab sosial yang masih belum sepenuhnya dilakukan perusahaan maka pemerintah mendukung serta mewajibkan perusahaan melakukan CSR. Peneliti tertarik mengambil judul “**Faktor-Faktor**

Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility Di Dalam Laporan Sustainability Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 MASALAH PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah penelitian ini adalah Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Di Dalam Laporan *Sustainability* pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Minyak dan Gas Bumi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3 PERSOALAN PENELITIAN

Sesuai permasalahan yang diuraikan maka yang menjadi Persoalan Peneliti adalah:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* di dalam laporan *sustainability* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* di dalam laporan *sustainability* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia?
3. Apakah Leverage berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* di dalam laporan *sustainability* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia?

1.4 TUJUAN DAN KEMANFAATAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Dari persoalan penelitian diatas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah

- a. Untuk membuktikan pengaruh Profitabilitas terhadap *corporate social responsibility* (CSR).
- b. Untuk membuktikan pengaruh Likuiditas terhadap *corporate social responsibility* (CSR).
- c. Untuk membuktikan pengaruh Leverage terhadap *corporate social responsibility* (CSR).

2. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah pembedaharaan perpustakaan, memberikan informasi bagi peneliti selanjutnya, serta membantu mahasiswa mengembangkan ilmu pengetahuan

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi, sumber informasi untuk memperdalam pengetahuan penulis terkait pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* di dalam laporan *sustainability*.

b) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan terutama dalam menciptakan sustainability atau keberlanjutan dalam seluruh kegiatan bisnis dengan tetap menyeimbangkan kepentingan ekonomi, sosial, serta lingkungan.